BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah dan berbasis pada sektor pertanian. Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sektor pertanian mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional khususnya di daerah-daerah. Sektor pertanian sampai sekarang masih tetap memegang peran penting bagi masyarakat dan pemerintah dalam perekonomian nasional.

Buruh tani sebagai salah satu komponen pada sektor pertanian, mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan sektor ini. Namun pada kenyatannya, Keberhasilan sektor ini tidak selalu diikuti oleh meningkatnya kesejahteraan buruh tani terutama dalam situasi perekonomian Indonesia saat ini. Hal tersebut disebabkan masih rendahnya upah buruh tani di Indonesia, sementara di sisi lain harga barang-barang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari terus meningkat.

Sektor pertanian memegang peranan penting dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat, terkhususnya masyarakat pedesaan. Desa Sendang Mulya Sari sebagian besar masyarakat Desa Sendang Mulya Sari bermata pencaharian sebagai petani, dapat dilihat dari aktivitas masyarakat setiap harinya melakukan kegiatan pertanian dan juga luas penggunaan lahan untuk sektor tanaman pangan khususnya padi sawah seluas 282 ha dan dari sektor ini kurang lebih diperoleh 2.256 ton gabah 7-8 ton gabah perhektar, Sehingga dapat memberikan bantuan

yang cukup besar dalam pemenuhan kebutuhan pangan khususnya di Kabupaten Konawe. (Arsip Desa Sendang Mulya Sari: 2017)

Setiap desa memiliki berbagai kebudayaan yang unik di dalam aktivitas perekonomian terkhususnya disektor pertanian, Terdapat kebudayaan unik yang berkaitan dengan aktivitas pertanian di Desa Sendang Mulya Sari, salah satunya yaitu terletak pada proses penanaman padi, Aktivitas penanaman padi ini sudah berlangsung sejak lama dan sudah menjadi adat kebiasaan setiap musim tanam tiba pemilik sawah akan menggunakan jasa buruh tanam padi, Aktivitas menanam padi di Desa Sendang Mulya Sari dilakukan oleh buruh wanita muslim.

Pada hakekatnya setiap kebudayaan adalah unik atau tidak sama dengan kebudayaan yang lain, bahwa setiap masyarakat mempunyai kebudayaan masing-masing, setiap masyarakat memiliki kebudayaan yang digunakan untuk memanfaatkan lingkungan hidupnya guna mencakup kebutuhan biologi dan kebutuhan sosial. Pendekatan antropologis suatu disiplin ilmu tentang manusia, khususnya tentang perilaku, keanekaragaman, dan adat istiadat. Aktivitas bertani merupakan salah satu budaya agraris yang memerlukan tenaga berat, tak terlepas dari proses penanaman padi di Desa Sendang Mulya Sari.

Wanita adalah panggilan umum yang digunakan untuk menggambarkan perempuan dewasa, sekarang wanita memiliki peran yang sama dengan laki-laki. Wanita sekarang lebih berarti dalam kehidupan masa sekarang ini. Suami berperan sebagai kepala rumah tangga yang memiliki tanggung jawab untuk melindungi dan mencari nafkah keluarga, sementara istri berperan sebagai ibu rumah tangga, istri tidak memiliki tanggung jawab mencari nafkah, namun istri tidak dilarang bekerja jika mendapatkan izin dari suaminya.

Aktivitas menanam padi di Desa Sendang Mulya Sari dilakukan oleh buruh wanita muslim, setiap harinya pada musim tanam padi buruh penanam padi mengerjakan sepetak lahan sawah untuk ditanami padi, dengan demikian buruh tani wanita muslim penanam padi di Desa Sendang Mulya Sari memiliki dua peran ganda, bukan hanya suami saja yang memenuhi nafkah keluarga tetapi juga buruh tani wanita perpartisipasi juga dalam pemenuhan kebutuhan keluarga, buruh tani wanita bukan hanya sebagai istri dan ibu rumah tangga tetapi juga ikut berperan penting dalam menambahkan penghasilan keluarga. Fenomena tersebut dapat menggambarkan bahwa wanita memliki partisipasi dalam memberikan kontribusi untuk mensejahterahkan keluarga terkhususnya dalam bidang perekonomian keluraga, sehingga dapat menambah penghasilan keluarga juga.

Aktifitas buruh tani wanita penanam padi ini hanya pada musim tanam saja. Pemilik sawah yang akan menanam padi memilih menggunakan jasa buruh penanam padi agar proses penanaman lebih cepat, rapi dan teratur membentuk barisan dibandingkan dikerjakan seorang diri. Buruh penanam padi akan mengerjakan sepetak lahan, dalam proses penanaman padi satu hektar lahan sawah dikerjakan oleh buruh laki-laki dan wanita tetapi ada pembagian pekerjaan, buruh laki-laki melakukan pencabutan bibit padi siap tanam, penggarisan lahan dan penyebaran bibit padi siap tanam dan buruh wanita melakukan menanam padi saja.

Keterlibatan wanita di Indonesia membawa dampak terhadap peranan wanita dalam kehidupan keluarga. Fenomena yang terjadi dalam masyarakat adalah semakin banyaknya wanita membantu suami mencari tambahan penghasilan,

selain karena didorong oleh kebutuhan ekonomi keluarga, juga wanita semakin dapat mengekspresikan dirinya di tengah keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan proses penanaman padi di Desa Sendang Mulya Sari dilakukan oleh wanita, aktivitas penanaman padi merupakan pekerjaan sampingan yang dilakukan pada masa menanam padi, buruh wanita lebih memilih menanam padi dari pada aktivitas pertanian lainnya karena menanam padi lebih mudah untuk dikerjakan, kaum laki-laki lebih mengerjakan pekerjaan yang membutuhkan tenaga lebih besar seperti, mencangkul, membajak lahan sawah dan lain sebagainya. (Kudrotin, Wawancara, 10 Mei 2020)

Satu hektarnya pemilik sawah mengeluarkan upah sebesar Rp. 1.300.000 (satu juta tiga ratus ribu rupiah) pemilik sawah mengeluarkan biaya tersebut untuk ditanami lahan sawahnya, jumlah biaya tersebut dibagi lagi dalam beberapa pekerjaan seperti Pencabutan bibit padi siap tanam Rp.200.000, Penggarisan lahan sebesar Rp. 100.000, Penyebaran bibit padi siap tanam Rp. 100.000 dan Penanaman padi Rp 900.000, untuk Pencabutan bibit padi siap tanam, Penggarisan lahan dan penyebaran bibit padi siap tanam dilakukan oleh laki-laki berjumlah 2 orang, maka upah bersih yang didapakan buruh wanita penanam padi sebesar Rp. 900.000 (sembilan ratus ribu rupiah), Hasil pemberian upah tersebut akan dibagi lagi oleh setiap anggota kelompok buruh wanita penanam padi. Para buruh tani wanita penanam padi pada musim tanam biasanya berpindah dari satu sawah ke sawah lain, perhari sawah yang dapat di kerjakan 1 lahan sawah yang luasnya 1,5 hektar. (Kudrotin, Wawancara, 10 Mei 2020)

Pemberian imbalan atau upah tersebut apakah setiap buruh sesuai dengan tenaga yang telah dia berikan dalam melakukan pekerjaan tentang upah atau

pemberian imbalan atau upah tersebut sudah layak kepada setiap buruh yang dapat dilihat dari aspek keadilan, aspek kelayakan, dan pandangan ekonomi syariah mengenai praktek penanam padi yang dilakukan oleh buruh wanita tersebut.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui lebih mendalam lagi tentang sistem pemerian upah yang terjadi pada proses penanam padi di Desa Sendang Mulya Sari dengan judul "**Upah Buruh Penanam Padi Wanita Muslim Dalam Perspektif Ekonomi Syariah Di Desa Sendang Mulya Sari Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe".**

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, agar pembahasan penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan, maka peneliti akan membatasi fokus penelitian ini, Peneliti memfokuskan pada Upah Buruh Penanam Padi Wanita Muslim Dalam Perspektif Ekonomi Syariah Di Desa Sendang Mulya Sari Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe mulai dari proses penanaman padi hingga pemberian upah atas jasa yang dilakukan buruh penanam padi wanita muslim.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pemberian upah buruh penanam padi wanita muslim di Desa Sendang Mulya Sari Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe ?

2. Bagaimana perspektif Ekonomi Syariah terhadap upah buruh penanam padi wanita muslim dalam perspektif ekonomi syariah di Desa Sendang Mulya Sari Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pemberian upah buruh penanam padi wanita muslim di Desa Sendang Mulya Sari Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe.
2. Untuk mengetahui perspektif Ekonomi Syariah terhadap upah buruh penanam padi wanita muslim dalam perspektif ekonomi syariah di Desa Sendang Mulya Sari Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dari hasil penelitian ini dapat diruaikan sebagai berikut:

1. Teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi ilmiah bagi masyarakat di Desa Sendang Mulya Sari yang ingin menambah pengetahuan tentang pengupahan.
   b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan bahan pembanding bagi penelitian selanjutnya khususnya penelitian di bidang upah buruh penanam padi wanita muslim dalam perspektif ekonomi syariah.
2. Praktis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti mengenai pengupahan dan sebagai sarana

penerapan dari ilmu pengetahuan yang selama ini peneliti peroleh selama di bangku kuliah.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan bagi masyarakat di Desa Sendang Mulya Sari mengenai praktek pemberian upah buruh penanam padi, baik bagi pemberi kerja maupun penerima upah.

c. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pemerintah lebih turut serta dalam mengawasi dan memberikan penyuluhan mengenai pemberian upah buruh tani sehingga upah yang diterima buruh tidak kurang dari upah minimal yang ditetapkan pemerintah.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah persepsi dalam memahami istilah yang digunakan, maka peneliti merasa perlu menjelaskan maksud variabel dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Upah

Upah diberikan sebagai bentuk balas jasa yang adil dan layak diberikan kepada para pekerja atas jasa-jasanya dalam mencapai tujuan organisasi. Upah dibayarkan kepada pekerja berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan. (Rivai, 2005)

Pemberian upah ini diharapkan dapat memenuhi aspek keadilan, aspek kelayakan, tidak adanya kesenjangan upah yang terjadi dan sesuai pandangan ekonomi syariah.

2. Buruh penanam padi

Buruh adalah setiap orang atau kelompok yang mengerjakan sesuatu pekerjaan atau mengelurkan tenaga dengan menerima upah atau imbalan, Desa Sendang Mulya Sari saat musim tanam tiba, pemilik sawah menggunakan jasa buruh penanam padi untuk dikerjakan lahan miliknya untuk ditanami padi.

3. Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia, yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama Islam. (SuIistyowati, 2017)